BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiono dalam buku Metode Penelitiian kualitatif kuantitatif dan R&D (2009:205) Objek Penelitiian yaitu "Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan di teliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan dibelakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian."

Penulis melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Ekuitas Merek Coffee Morning Glory Pada PT. Morning Glory International Cabang Bandung". Sedangkan objek penelitian ini adalah mengenai Ekuitas Merek Pada PT. Morning Glory International Cabang Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Dr. Ummi Narimawati (2008;127) merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Prof. Dr. Sugiono dalam buku Metode Penelitiian kualitatif kuantitatif dan R&D (2009:205) mendefinisikan bahwa " *Metode deskriptif analisis* adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."

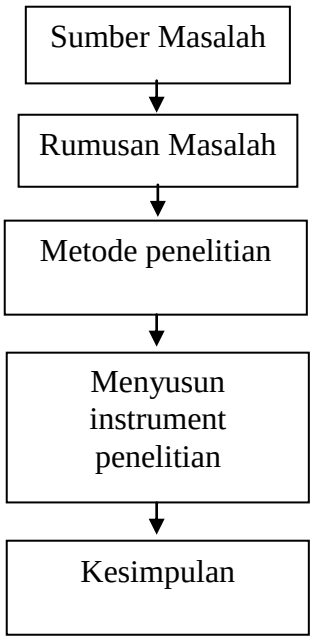
Setiap peneliti harus menggunakan suatu metode tertentu untuk mempermudah pencapaian tujuan yag diharapkan dari penelitian. Dalam kegiatan apapun, metode dan teknik analisis harus selalu ada sebagai satu kesatuan yang keberadaannya tidak dapat dipisah–pisahkan karena metode dan teknik suatu kegiatan penelitian ini, maka penulis menentukan metode tertentu yang disesuaikan dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan dan membahas keadaan serta kegiatan perusahaan, berdasarkan data dan informasi yang didapat dan dikumpulkan.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Penelitian digunakan sebagai alat untuk mencari penyebab dari ketidaktahuan. Penelitian yang baik harus memenuhi syarat–syarat penelitian ilmiah yang ditujukan dengan bagaimana kepatuhan penelitian terhadap metode ilmiah atau *scientific method* yang memiliki pengertian penggunaan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya dalam memprediksikan kejadian yang belum diketahui.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2008:13) proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian. Fenomena dalam penelitian ini adalah Banyak sekali usaha-usaha yang sedang marak dan berkembang yang bermunculan, sehingga terjadi persaingan yang ketat dalam merebut konsumen dan mengembangkan pangsa pasarnya salah satunya minuman coffee dan Coffee Morning Glory

dinilai masih baru maka konsumen belum mengenal kesan kualitas dengan baik merek dari Coffee Morning Glory.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Masalah dalam penelitian ini meliputi :

- Bagaimana tanggapan responden mengenai Ekuitas Merek Coffee Morning Glory pada PT. Morning Glory International Cabang Bandung.

3. Metode Penelitian

Peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif.

4. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner dan

data dari perusahaan terkait. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai : Analisis Ekuitas Merek yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh konsumen Coffee Morning Glory Cabang Bandung.

5. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Prof. Dr. Sugiono (2008;59) Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan topik yang dibahas pada penyusunan usulan penelitian yaitu Analisis Ekuitas Merek Coffee Morning Glory Pada PT. Morning Glory International Cabang Bandung. Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
Ekuitas merek	Seperangkat aset dan liabilitas merek yang berkaitan dengan merek, nama dan simbolnya, yang menambah atau mempengaruhi nilai yang diberikan oleh sebuah barang atau jasa kepada perusahaan atau para pelanggan perusahaan. Freddy Rangkuti (2008:39)	**Kesadaran Merek** • Dikenalnya Merek • Kemudahan mengingat kembali merek • Paling diingat Merek	• Tingkat dikenalnya merek • Tingkat kemudahan calon pembeli untuk mengingat kembali suatu merek • Tingkat paling diingatnya merek	Ordinal	Konsumen Coffee Morning Glory International Cabang Bandung
		Kesan Kualitas • Kualitas produk minuman coffee Morning Glory • Memiliki kualitas pelayanan dengan baik • Kesesuaian kualitas dengan produk yang ditawarkan	• Tingkat Kualitas produk minuman coffee Morning Glory • Tingkat kualitas pelayanan yang baik • Tingkat kesesuaian kualitas dengan produk yang ditawarkan	Ordinal	Konsumen Coffee Morning Glory International Cabang Bandung
		Asosiasi Merek • Memiliki rasa yang khas • Memiliki aroma yang khas	• Tingkat rasa yang khas • Tingkat aroma yang khas	Ordinal	Konsumen Coffee Morning Glory International

		• Harga yang relatif • Gaya hidup	• Tingkat Harga yang dapat memberikan jaminan harga yang relativ • Tingkat Kemewahan saat mengkonsumsi coffee		Cabang Bandung
		Loyalitas Merek • Kesukaan konsumen atas produk coffee Morning Glory • Kesetiaan konsumen terhadap merek • Konsumen merekomendasikan merek kepada orang lain • Pembelian ulang	• Tingkat kesukaan konsumen atas produk coffee Morning Glory • Tingkat kesetiaan konsumen akan merek • Tingkat keinginan konsumen merekomendasikan kepada orang lain • Tingkat kesediaan konsumen untuk membeli ulang produk	Ordinal	Konsumen Coffee Morning Glory International Cabang Bandung

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengelompokkan ke dalam dua golongan yaitu :

1. Data Primer adalah data segala informasi yang diperoleh, di amati, dan di catat oleh peniliti langsung dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian.

“ Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner, Prof. Dr. Sugiono (2009:308) ”.

2. Data Sekunder adalah data atau informasi yang berasal dari media cetak lainnya yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

   “ Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumentasi, Prof Dr. Sugiono (2009:308) ”.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1. Populasi

Data yang akan dipakai dalam penelitian tentu merupakan keseluruhan dari suatu populasi, hal ini patut dimengerti mengingat keterbatasan waktu, tenaga, serta masalah heterogenesis atau homogenesis dari elemen populasi tersebut. Maka dalam penelitian ini sampellah yang digunakan. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2009:215) bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan”.

Pada penelitian ini sarana populasi yang diambil adalah pelanggan yang membeli dan meminum pada Coffee Morning Glory International Cabang Bandung, yang melakukan transaksi pembelian, yang dijadikan untuk sasaran memperoleh data.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh konsumen yang mengkonsumsi coffee ke cafe morning glory cabang Bandung yang melakukan transaksi pembelian yang dijadikan sasaran untuk memperoleh data. Dari hasil penelitian ternyata populasi perbulan pada cafe morning glory cabang bandung adalah rata-rata 1500 konsumen yang mengkonsumsi sebagai populasi.

3.2.3.2.2. Sampel

Mengingat banyaknya populasi dalam penelitian, maka akan dijadikan penarikan sampel, hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Penarikan sampel dapat dilakukan sesuai dengan pendapat Prof. Dr. Sugiyono (2009:217) yang mendefinisikan tentang sampel:

> " Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel *Random Sampling.* Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2009:120), cara pengambilan sampel dengan teknik ini ialah "pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".

Untuk mengambil jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Husein Umar (2001;78), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal

N : Jumlah populasi

E : Posisi yang digunakan

Dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% maka ukuran sampel penelitian dapat dihitung sebagai berikut ;

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

$$n = \frac{1500}{1 + 1500(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1500}{1 + 1500(0.01)^2}$$

n = 93,75 yang dibulatkan menjadi 94 orang.

Dari penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 94 orang, namun dibulatkan menjadi 100 orang pembeli selama satu bulan dengan tingkat kesalahan 10% (0,01) untuk mengadakan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada para responden.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer yang akurat, merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dengan

menggunakan usaha–usaha khusus, diantaranya dengan terjun langsung ke perusahaan melalui:

a. Observasi

Observasi Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung bagian kegiatan yang dihadapi melalui pengamatan dan pencatatan sehingga diperoleh data.

b. Wawancara

Wawancara Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini..

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh sejumlah responden. Untuk mendapatkan data yang diperoleh bagi pencapaian sasaran penelitian ini maka digunakan pengukuran melalui sejumlah rseponden.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Studi Kepusakaan Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku (literature) dan pemilihan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang menjadi landasan teori guna mendukung data yang diperoleh selama penelitian:

a. Studi Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkenan dengan masalah yang diteliti, seperti dokumen mengenai

sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan sebagainya yang menunjang penelitian.

b. Studi Literatur

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku, makalah dan tugas akhir untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep yang sedang dibahas, yaitu tentang ekuitas merek.

3.2.4.1 Uji Validitas

Dari pengujian yang dilakukan dengan *Spearman Correlation*, dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil bahwa dari 12 pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid karena mempunyai korelasi positif dengan skor total pertanyaan menghasilkan nilai r diatas 0,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 12 pertanyaan yang valid dalam penelitian ini.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan korelasi *Spearman Brown* dengan menggunakan SPSS, setelah dilakukan uji validitas diperoleh hasil bahwa 12 pertanyaan yang valid. 12 pertanyaan yang valid dilakukan uji reliabilitas mendapatkan skor 0.786 yang artinya diatas 0,5 dikatakan pertanyaan tersebut reliabel.

3.2.5. Rancangan Analisis

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data. Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka langkah selanjutnya adalah

melakukan tabulasi, yaitu memberikan nilai *(scoring)* sesuai dengan sistem yang ditetapkan. *Scoring* dilakukan dengan menggunakan skala likert yaitu 5, 4, 3, 2, 1.

3.2.5.1. Rancangan Analisis Deskriptif / Kualitatif

Analisis Deskriptif / kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Untuk maksud mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum penelitian responden atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Sesuai dengan pernyataan dari Rendi Panuju (2000;45) menyatakan bahwa "untuk menentukan kategori tertinggi, sedang dan rendah terlebih dahulu harus menentukan nilai indeks minimum, maksimum dan intervalnya serta jarak intervalnya" sebagai berikut :

1. Nilai indeks minimum adalah nilai skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum adalah nilai skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.
4. Jarak interval adalah interval ini dibagi jumlah jenjang yang diinginkan.

Penentuan kategori dalam ukuran persentase dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

Skor minimum dalam persentase = $\frac{skor\ minimum}{skor\ maksimum} x\ 100\%$

= $\frac{1}{5} x 100\%$

= 20 %

Skor maksimum dalam persentase = $\frac{skor\ maksimum}{skor\ maksimum} x\ 100\%$

= $\frac{5}{5} x 100\%$

= 100 %

Interval dalam persentase = skor maksimum - skor minimum

= 100 % - 20 %

= 80 %

Panjang interval dalam persentase = $\frac{interval}{jenjang}$

= $\frac{80\ \%}{5}$

= 16 %

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden untuk masing-masing item penelitian adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Pengkategorian Skor Jawaban

Interval Tingkat Intensitas	Tingkat Kriteria
20 % - < 36 %	Sangat Rendah
36 % - < 52 %	Rendah
52 % - < 68 %	Cukup Tinggi
68 % - < 84 %	Tinggi
84 % - < 100 %	Sangat Tinggi

Sumber ; Dr. Ummi Narimawati, M.Si.(2007;85)